

PENDAMPINGAN PEMASARAN BERBASIS MEDIA SOSIAL HASIL OLAHAN BUNGA ROSELA (*HIBISCUS SABDARIFFA L*) HOME INDUSTRI IBU SAM DUSUN 1 PEKON AMBARAWA TIMUR SEBAGAI BAHAN UTAMA TEH TRADISIONAL BAGI MASYARAKAT

Asifatkhu Rohmah¹, Afrizal Martin², Megasari³

^{1,2}Prodi Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung

³Prodi Manajemen, Universitas Mitra Indoneisa (UMITRA), Lampung

^{1,2}Jl. Wisma Rini No.09 Pringsewu Lampung

³Jl. Z.A. Pagar Alam, No.07 Gedong Meneng, Bandar Lampung

Email : syifapsw024@gmail.com, Afrizalmartin.mti@gmail.com,
megasarisastia@gmail.com

Abstrak

Salah satu dampak dari pandemi COVID-19 adalah pelaku bisnis yang kesulitan untuk memasarkan produk mereka, terlebih lagi merek yang telah dibangun sebelumnya menjadi tidak dikenal kembali dikarenakan pemerintah menetapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan social distancing untuk menekan angka pertumbuhannya. Dimasa pandemi seperti saat ini masyarakat dianjurkan untuk melakukan pola hidup sehat. Masyarakat dianjurkan untuk makan dan minum yang sehat, seperti minuman herbal hasil olahan tanaman bunga rosella. Dengan diharuskannya untuk tetap dirumah, untuk itu dibuatlah akun media sosial untuk memudahkan produsen memasarkan hasil produksinya, dan konsumen mudah dalam mencari olahan bunga rosella.

Kata kunci : *Bunga Rosella, Obat Tradisional, Kesehatan Masyarakat, Pemasaran, Media sosial*

Abstract

One of the impacts of the COVID-19 pandemic is that business people find it difficult to market their products, especially brands that have been built previously become unknown again because the government has imposed large-scale social restrictions (PSBB) and social distancing to suppress positive growth rates. During a pandemic like this, people are encouraged to adopt a healthy lifestyle. People are encouraged to eat and drink healthy, such as herbal drinks processed by the rosella plant. By being required to stay at home, a social media account was created to make it easier for producers to market their products, and for consumers to easily find processed rosella flowers.

Keywords: *Rosella Flower, Traditional Medicine, Public Health, Marketing, Social Media*

I. PENDAHULUAN

Salah satu dampak dari pandemi COVID-19 adalah pelaku bisnis yang kesulitan untuk memasarkan produk mereka, terlebih lagi merek yang telah dibangun sebelumnya menjadi tidak dikenal kembali dikarenakan pemerintah menetapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan social distancing untuk

menekan angka pertumbuhankasus positif. (Novi Tri Hariyanti. 2018) Pemasaran adalah salah satu lini penting dalam bisnis, bagaimana sebuah produk diperkenalkan hingga didistribusikan hingga sampai pada tangan konsumen adalah salah satu tugas dari bagian pemasaran, saat ini terdapa banyak metode dan cara yang dapat digunakan untuk memasarkan sebuah produk barang atau jasa, namun seiring dengan perkembangan zaman para pemasar pun wajib mengubah pola dan taktik pemasaran agar tetap mampu mengikuti perkembangan jaman dan mampu bersaing di pasar bebas dengan para kompetitornya, salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi pemasaran digital untuk melengkapi strategi pemasaran konvensional yang telah ada. Menurut data Asosiasi penyelenggara jasa internet indonesia (APJII, 2019) Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2018 adalah sebanyak 64,8% atau sekitar 171,17 juta jiwa dari total populasi penduduk di indonesia yaitu 264,16 juta jiwa dengan penggunaan 21,6% di wilayah Sumatera, 55,7% di pulau Jawa, 6,6% di pulau Kalimantan, 5,2% di wilayah Bali dan Nusa tenggara, dan 10,9% di wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua. Hal ini bertambah sekitar 10,12% total dari jumlah pengguna internet pada tahun 2017.

Selama pademi COVID-19 ini, pemerintah juga mulai mempertimbangkan masalah pemasaran onlinesebagai salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi defisit pajak akibat perlambatan ekonomi dan menurunnya pendapatan negara. Seperti contoh pada salah satu platform Bukalapak, mereka megutamakan pemasaran online berupa produk sembako selama pandemi ini untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang berada di rumah. Selain masyarakat harus tetap dirumah, dimasa pandemi kesehatan juga harus diperhatikan terutama untuk bisa menaikkan sistem kekebalan tubuh. Masyarakat dianjurkan untuk makan dan minum yang sehat, seperti minuman herbal hasil olahan tanaman bunga rosella.

Rosela merah (*Hibiscus sabdariffa L*) sedang populer di masyarakat sebagai minuman teh rosela, yang diolah dari kelopak bunga yang telah dikeringkan (Mardiah dkk., 2008). Masyarakat percaya bahwa dengan meminum teh rosela, maka dapat mengurangi keparahan dari beberapa penyakit seperti hipertensi, hiperkolesterol, dan arterosklerosis (Sarbin, 2005). Pada beberapa penelitian, rosela juga dapat digunakan sebagai antioksidan karena kandungan senyawa bioaktif yang terdapat pada rosela seperti protocatechuate acid, antosianin dan vitamin C (Mardiah dkk., 2008). Konsumsi bunga rosela, biasanya dilakukan dengan cara diseduh menjadi teh. Cara ini dianggap kurang praktis dan efisien.

Indonesia merupakan negara dengan iklim tropis sehingga tumbuhan bunga rosella dapat dengan mudah tumbuh dan berkembang. Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) adalah tumbuhan jenis semak yang termasuk keluarga Malvaceae, tumbuhan ini berasal dari Afrika. Tumbuhan bunga rosella merupakan tanaman yang sudah terkenal dengan banyak kandungan yang baik untuk kesehatan. Warna merah pada bunga rosella disebabkan oleh kandungan antosianin. Antosianin berfungsi sebagai antioksidanyang diyakini dapat menyembuhkan penyakit degeneratif. Antosianin memiliki sistem ikatan rangkap terkonjugasi yang mampu menjadikan antosianin sebagai antioksidan dengan mekanisme penangkapan radikal. Antioksidan yang dikenal sebagai peredam atau pemerangkap merupakan

molekul yang dapat bereaksi dengan radikal bebas dan berfungsi menetralkan radikal bebas. Reaksi oksidasi yang berlebihan di dalam tubuh dapat menyebabkan terbentuknya radikal bebas yang sangat aktif, yang dapat merusak struktur serta fungsi sel (Maryani, 2009 :2).

Bunga rosella banyak diolah menjadi teh yang secara alami tidak mengandung kalori dan kafein, seperti teh tradisional pada umumnya. Warna merah pada bunga rosella dipercaya didapat dari kandungan antosianin (senyawa turunan polifenol) yang memang terdapat pada tumbuhan berwarna mencolok. Selain kandungan di atas, manfaat bukan rosella juga datang karena adanya vitamin dan mineral di dalamnya. Dalam 57 gram bunga rosella terdapat 123 mg kalsium, 0,84 mg zat besi, 6,8 mg vitamin C, 29 mg magnesium, 6,45 g karbohidrat, 21 mg fosfor, 119 mg potasium, 0,016 mg vitamin B2, dan sedikit Vitamin A.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana mempertahankan usaha Home Industri dimasa pandemi serta bagaimana strategi pemasaran menggunakan media sosial. Tujuan dari artikel ini adalah agar masyarakat Ambarawa Timur mengetahui bahwa banyak tanaman di sekitar yang dapat di manfaatkan sebagai obat tradisional terutama bunga rosella. Manfaat Pk Mini adalah membantu masyarakat untuk mengetahui manfaat dari bunga rosella dan mengurangi konsumsi obat-obatan kimia yang mengandung banyak efek samping.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Pemasaran

Pemasaran (Marketing) adalah suatu aktivitas yang bertujuan mencapai sasaran perusahaan, dilakukan dengan cara mengantisipasi kebutuhan pelanggan atau klien serta mengarahkan aliran barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan pelanggan atau klien dari produsen. Pemasaran (marketing) adalah mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia dan sosial. Atau pemasaran adalah memenuhi kebutuhan dengan cara menguntungkan. Ketika Ebay menyadari bahwa orang tidak mampu menemukan beberapa barang yang paling mereka inginkan, perusahaan tersebut menciptakan lelang online. pemasaran adalah suatu fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, dan memberikan nilai kepada pelanggan dan untuk mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan pemangku kepentingan. Menangani proses pertukaran ini membutuhkan banyak kerja dan keterampilan.

2.2. Media Sosial

Media sosial adalah sarana yang merupakan medium berbasis teknologi internet (media online) yang memungkinkan seseorang dapat berinteraksi sosial, berkomunikasi dan berkerjasama, serta berbagi dengan orang lainnya. Selain itu, penggunaannya dengan mudah berpartisipasi di dalamnya, berbagi dan menciptakan pesan. Dalam hal ini, ada beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain: Blog, Twitter, Facebook, WhatsApp, BMM, Line, Instagram dan lain-lain.

2.3. Obat tradisional

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Umumnya, pemanfaatan obat tradisional lebih diutamakan sebagai upaya preventif untuk menjaga kesehatan. Selain itu, ada pula yang menggunakannya untuk pengobatan suatu penyakit. (Nissa Susanti, 2013).

2.4. Bunga Rosella

Rosella (*Hibiscus sadbariffa* L.) merupakan anggota famili Malvaceae. Rosella dapat tumbuh baik di daerah beriklim tropis dan subtropis. Tanaman ini mempunyai habitat asli di daerah yang terbentang dari India hingga Malaysia. Sekarang, tanaman ini tersebar luas di daerah tropis dan subtropis di seluruh dunia dan mempunyai nama umum yang berbeda-beda di berbagai negara. Tanaman rosella hidup berupa semak yang berdiri tegak dengan tinggi 0,5-5 meter, memiliki batang yang berbentuk silindris dan berkayu, serta memiliki banyak percabangan. Ketika masih muda, batangnya berwarna hijau. Dan ketika beranjak dewasa dan sudah berbunga, batang rosella berwarna cokelat kemerahan. Pada batang rosella melekat daun-daun yang tersusun, berwarna hijau, berbentuk bulat telur dengan pertulangan menjari dan tepi beringgit. Ujung daun rosella ada yang meruncing dan tulang daunnya berwarna merah. Panjang daun rosella dapat mencapai 6-15 cm dan lebar 5-8 cm. Akar yang menopang batangnya berupa akar tunggang. Mahkota bunganya berbentuk corong yang tersusun dari 5 helai daun mahkota (Maghfirahmah, 2019).



Gambar 1. Bunga rosella

Kandungan gizi bunga rosella berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maryani dan Kristiana sebagai berikut:

Tabel 1. Kandungan Gizi Pada Bunga Rosella Segar Per 100 g

Komponen	Satuan	Jumlah
Kalori	Kal	44
Air	%	86,2
Protein	G	1,6
Lemak	G	0,1

Karbohidrat	G	11,1
Serat	G	2,5
Abu	G	1,0
Kalsium	Mg	160
Fosfor	Mg	60
Besi	Mg	3,8
Betakaroten	Mg	285
Vitamin C	Mg	14
Tiamin	Mg	0.04
Riboflavin	Mg	0,6
Niasin	Mg	0,5

Sumber : Maryani dan Kristiana

2.5. Kesehatan Masyarakat

(Ikatan Dokter Amerika, AMA,1948) Kesehatan Masyarakat adalah ilmu dan seni memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat. Menurut Wisslow dalam (Notoatmodjo, 2011) Pengertian Kesehatan Masyarakat, bahwa Kesehatan Masyarakat (Public Health) adalah Ilmu dan Seni :mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan,melalui “Usaha-usaha Pengorganisasian masyarakat“ untuk :

1. Perbaikansanitasilingkungan
2. Pemberantasan penyakit-penyakit menular
3. Pendidikan untuk kebersihan perorangan
4. Pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan.
5. Pengembangan rekayasa sosial untuk menjamin setiap orang terpenuhi kebutuhan hidup yanglayak dalam memelihara kesehatannya.

Dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan ditetapkan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Presiden Republik Indonesia, 1992). Dari uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa kesehatan masyarakat merupakan hal yang sangat penting,untuk itu pemerintah pun dalam Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang:

1. Memiliki perilaku sehat yangmeliputi kesadaran, kemauan dankemampuan hidup sehat;
2. Mampu menjangkau pelayanankesehatan bermutu
3. Hidup dalam lingkungan sehat;dan
4. Memiliki derajat kesehatan yangoptimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

III. METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan kegiatan adalah dengan membuat teh dengan bahan dasar kelopak bunga rosella yang akhirnya dikonsumsi masyarakat Ambarawa Timur. Mengingat begitu banyak manfaat dari bunga rosella dan banyak masyarakat yang masih kurang memperhatikan pola hidup sehat, sehingga pembuatan teh rosella ini dianggap sangat bermanfaat

3.2. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pembuatan teh rosela dilakukan sekitar 1 minggu sekali sembari menunggu bunga rosella mencapai usia yang tepat untuk dijadikan teh. Tempat pembuatannya yaitu dilakukan di dua tempat yang pertama pada kebun tempat menanam bunga rosela dan selanjutnya proses dilakukan di rumah ibu Sam, yang bertempat di Dusun 1 pekon Ambarawa Timur.

3.3. Strategi Pemasaran

(Sitorus & Utami, 2017) Pemasaran meliputi aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan penjualan, pengiklanan, promosi serta penentuan harga. Strategi pemasaran Online atau sering disebut dengan Online marketing strategy merupakan segala usaha (bisnis) yang dilakukan untuk melakukan pemasaran suatu produk atau jasa melalui atau menggunakan media online, yakni media internet. Walaupun mengalami perubahan, pemasar tidak bisa melepaskan diri dari tiga komponen yang selalu menyertai, yaitu konsumen, kompetitor dan perusahaan. Ketiga komponen ini yang selalu ada dalam setiap pembahasan tentang pemasaran.

3.3.1. Konsumen

(Adam, 2015), (Sitorus & Utami, 2017) Konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan/atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan. Secara harfiah, konsumen mempunyai pengertian sebagai pemakai barang dan jasa yang dihasilkan produsen, sedangkan produsen diartikan sebagai setiap penghasil barang dan jasa yang dikonsumsi oleh pihak lain atau orang lain.

3.3.2. Kompetitor

Pesaing merupakan orang-orang yang mengejar sasaran pasar yang spesifik. Perusahaan Perlu terus membandingkan produk, harga, distribusi, promosi dengan pesaingnya. Ciri ciri pesaing :

1. Produk atau jasa yg ditawarkan sejenis dengan harga yg relatif sama
2. Mengejar sasaran pasar (konsumen) yang sama
3. Ancaman yang dilakukan pesaing dapat secara langsung atau secara pelan pelan

3.3.3. Home Industri

Menurut, (Presiden Republik Indonesia, 2020) industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengelola bahan baku dan/atau memanfaatkan sumberdaya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih

tinggi, termasuk jasa industri. Bahan baku dalam pasal 1 ayat 5 adalah bahan mentah, barang setengah jadi, atau barang jadi yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi.

Istilah industri mempunyai arti yang sama dengan pabrik atau perusahaan. Teori ekonomi mikro memandang bahwa industri mempunyai makna yang berbeda dengan perusahaan atau firma. Perusahaan ialah badan usaha yang memanfaatkan faktor produksi dalam menghasilkan barang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Industri adalah kumpulan dari perusahaan atau firma yang memproduksi barang yang sama. Dalam pengertian yang lebih luas industri dapat diartikan sebagai semua kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang sifatnya produktif dan bersifat komersial untuk memenuhi kebutuhan hidup. Industri dalam pengertian luas dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

- a. Industri primer, yaitu jenis industri yang langsung mengambil komoditas ekonomi dari alam tanpa proses pengolahan, seperti pertanian, pertambangan dan kehutanan.
- b. Industri sekunder, yaitu kegiatan manusia dalam mengelola barang mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi atau menjadi barang yang lebih tinggi nilai kegunaannya.

IV. HASIL KEGIATAN

4.1. Pembuatan Teh Rosela

Pembuatan teh rosella dimulai dengan pemetikan bunga rosella, pada tahap ini bunga yang dipetik adalah bunga yang berumur sedang tidak terlalu muda ataupun terlalu tua. Tahap selanjutnya yaitu memisahkan kelopak bunga dengan biji yang ada di dalamnya dengan cara mendorong dari bagian bawah kelopak yang berada dekat dengan batang bunga. Kemudian setelah kelopak dan biji terpisahkan tahap selanjutnya yaitu tahap pengeringan kelopak bunga rosella dengan memanfaatkan panas matahari selama kurang lebih 3 hari. Setelah kelopak dirasa sudah kering secara merata kemudian kelopak dikemas menggunakan standing pouch. Dalam pengemasan teh bunga rosella terdapat dua macam cara pengemasan.

1. Kelopak bunga rosella yang telah mengering dikemas langsung dengan berat 20 g pada masing masing kemasan



Gambar 2. Kemasan teh bunga rosela dengan kelopak utuh

2. Kelopak bunga yang telah mengering di giling menjadi serbuk terlebih dahulu sebelum dikemas.



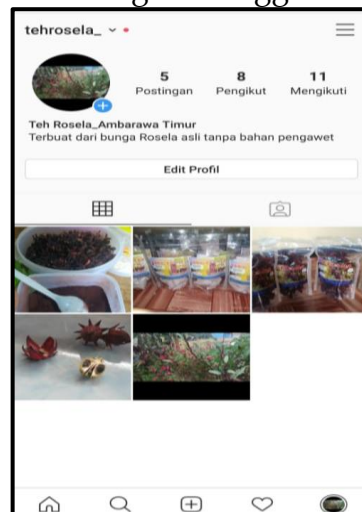
Gambar 3. Kemasan teh bunga rosela sudah menjadi serbuk

4.2. Cara Mengonsumsi Teh Rosella

Mengonsumsi teh rosella cukup mudah hanya perlu merebus kelopak bunga yang sudah kering hingga mendidih kemudian menyaringnya, maka teh rosella sudah dapat di konsumsi. Mengonsumsi teh rosella dapat pula ditambahkan dengan sedikit gula untuk mengurangi rasa asam dari bunga rosella.

4.3. Sosial Media Instagram

Instagram merupakan salah satu sosial media yang banyak digunakan para pelaku usaha. Sosial media Instagram merupakan sosial media yang terhitung mudah digunakan untuk pemasaran sebuah produk home industri. Seperti pada PKM kali ini tim PKM STMIK Pringsewu melakukan pendampingan pemasaran produk hasil olahan Bunga Rosella dengan menggunakan media sosial instagram.



Gambar. 4 Akun media sosial Instagram Teh rosella

4.4. Analisa Hasil Pemasaran

Dalam kegiatan pemasaran hasil olahan bunga rosela dengan menggunakan media sosial Instagram memudahkan pelaku usaha dalam memasarkan hasil produksinya ditengah masa pandemi. Selain itu, jangkauan pemasaran menjadi lebih luas dan konsumen tidak perlu lagi sulit mencari lokasi tempat berjualan karena sudah tertera informasinya dalam akun media sosial instagram.

V. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pendampingan yang oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat adanya peningkatan kualitas layanan produksi dan pengemasan dengan lebih baik dan strategi pemasaran dengan memanfaatkan media Sosial Instagram. Pemanfaatan media social untuk promosi juga berdampak terhadap jangkauan promosi dan meningkatkan omset penjualan. Dengan menggunakan media sosial pemasaran hasil olahan bunga rosella menjadi lebih mudah dan jangkauannya lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asni Harismi. 2019. *5 Manfaat Teh Rosella, Minuman Olahan Bunga yang Menyehatkan*. <https://www.sehatq.com/artikel/manfaat-bunga-rosella>.
- Asosiasi penyelenggara jasa internet indonesia (APJII, 2019)
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Fauzi, Rita Irviani, Siti Mukodimah. 2020. *Pendampingan Pemasaran Produk Hasil Home Industry Berbasis Media Sosial Dalam Upaya Memberdayakan Ibu Rumah Tanggadi Kabupatenpringsewu*. STMIK Pringsewu
- Hariyanti, N. T., & Wirapraja, A. (2018). Pengaruh Influencer Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Digital Era Moderen (Sebuah Studi Literatur). *Jurnal Eksekutif*, 15(1), 133-146.
- Ikatan Dokter Amerika, AMA,1948. <http://dosen.stikesdhhb.ac.id/wuri/2016/05/13/konsep-dasar-ilmu-kesehatan-masyarakat-ikm/>
- Ike Atikah Ratnamulyani dan Beddy Iriawan Maksudi. 2018. *Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor*. Vol. 20, No. 2, Juli 2018: 154 - 161. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*. Universitas Djuanda Bogor
- Ira Setiawati, Penta Widyartati. 2017. *Pengaruh Strategi Pemasaran online terhadap peningkatan Laba Umkm*. Semarang
- Maghfirahmah, Amsyah Putri and Joko, Susilo and Nugraheni, Tri Lestari (2019) *Pengaruh Penambahan Sari Bunga Rosella Terhadap Kadar Flavonoid, Sifat Fisik Dan Sifat Organoleptik Gel Cincarose*. skripsi thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Mardiah, Novidahlia, N., dan Dewi, S. W., 2008, *Pembuatan Permen Jelly Berbahan Kelopak Bunga Rosela (Hibiscus sabdariffa Linn)*, *Laporan Penelitian*, Universitas Djuanda, Bogor.
- Maryani, H.; Kristiana, Lusi. (2009). *"Khasiat dan Manfaat Rosella"*. Jakarta : Agromedia Pustaka.

- Maryani Herti dan Kristiana. 2008. *"Khasiat dan Manfaat Rosella"*. Jakarta : PT Agromedia Pustaka.
- Adam, M. (2015). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Bandung: Bandung.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (1992).
- Presiden Republik Indonesia. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, Peraturan.Bpk.Go.Id § (2020).
- Sitorus, O. F., & Utami, N. (2017). Strategi promosi pemasaran. *Fkip Uhamka*, 1-309.
- Nissa, S.,2013, *"Gambaran Pengetahuan Masyarakat Desa Kepuh Terhadap Penggunaan Obat Tradisional"*. Surakarta: Laporan Tugas Akhir
- Nunun Nurhajati. 2015 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Publiciana*
- Sarbini, D., 2005, Efek Penghambatan Ekstrak The Rosella Merah (*Hibiscus sabdariffa* Linn) Terhadap Aktivitas *NF-k β* , Ekspresi Protein *TNF-a* Dan *ICAM-1* Pada *Human Umbilical Vein Endothelial Cells* (HUVECs) Cultured yang dipapar dengan *Low Density Lipoprotein (LDL)* Teroksidasi, *Tesis*, Fakultas Farmakologi Kedokteran Pasca Sarjana Universitas Brawijaya, Malang.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat*. Hal:3. Rineka Cipta
- Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan